Berbuat Baik Menjadi Kafarat

Pelangi » Risalah | Rabu, 9 Mei 2012 12:00

Penulis : Akhmad Muhaimin Azzet

Dari Muadz bin Jabal RA, dia berkata, "Pada suatu pagi Rasulullah SAW terlambat datang kepada kami untuk mengerjakan shalat shubuh hingga hampir saja kami melihat cahaya matahari. Lalu, beliau keluar dengan bergegas dan mengajak melaksanakan shalat. Rasulullah SAW kemudian melaksanakan shalat dan mengerjakannya dengan ringkas. Setelah beliau mengucapkan salam, beliau berseru kepada kami dengan suara keras, 'Tetaplah di shaf-shaf kalian.'

"Kemudian beliau menghadap ke arah kami, lalu bersabda, 'Sesungguhnya aku akan menceritakan kepada kalian tentang sesuatu yang menyebabkan aku terlambat menemui kalian pagi tadi. Sesungguhnya (tadi malam) aku mendirikan shalat malam. Aku (terlebih dahulu) berwudhu dan aku melaksanakan shalat semampuku. Aku mengantuk dalam shalatku hingga aku merasa berat. Tiba-tiba aku bertemu dengan Rabbku *Tabaraka wa Ta'ala* dalam bentuk-Nya yang paling baik. Kemudian, Dia (Allah) berfirman, 'Hai Muhammad.' Aku menjawab, 'Aku datang memenuhi panggilan-Mu, wahai Rabbku.' Dia berfirman, 'Apa yang diperdebatkan oleh para malaikat yang mulia?' Aku menjawab, 'Aku tidak tahu.' Dia mengatakan hal itu sebanyak tiga kali.

"Beliau bersabda (lagi), 'Kemudian aku melihat Dia meletakkan tangan-Nya di antara kedua bahuku hingga aku merasakan dingin ujung jari-jemari-Nya di antara kedua putingku, kemudian tampaklah olehku segala sesuatu dan aku mengetahuinya. Kemudian Dia berfirman, 'Hai Muhammad.' Aku menjawab, 'Aku datang memenuhi panggilan-Mu, wahai Rabbku.' Allah berfirman, 'Apa yang diperdebatkan oleh para malaikat yang mulia?' Aku menjawab, 'Tentang kafarat.' Allah berfirman, 'Apa itu?'

"Beliau bersabda, 'Berjalan kaki untuk mengerjakan kebaikan, duduk di masjid sesudah melaksanakan shalat (wajib), dan menyempurnakan wudhu dalam kondisi yang berat dan sulit.'

"Dia berfirman, 'Tentang apa (lagi)?'

"Aku menjawab, 'Memberi makan (kepada orang yang membutuhkan makan), melembutkan perkataan, dan melaksanakan shalat malam pada waktu orang-orang sedang tidur.'

"Dia berfirman, 'Mohonlah.'

"Aku berkata, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu mampu mengerjakan perbuatan baik, meninggalkan kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, dan mohon agar Engkau mengampuni aku dan memberikan rahmat kepadaku. Apabila hendak menimpakan fitnah kepada suatu kaum, maka matikanlah aku dengan tidak tertimpa fitnah. Aku memohon kepada-Mu cinta dari-Mu, cinta dari orang yang mencintai-Mu, dan cinta kepada perbuatan yang dapat mendekatkan kepada cinta-Mu.'

"Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya itu semua adalah benar adanya (haq). Karena itu, pelajarilah dan ketahuilah ia." (HR. Tirmidzi).

Berbuat baik itu ternyata bisa menjadi kafarat atau menghapuskan dosa dan kesalahan yang sudah telanjur terjadi. Sebagaimana sabda Nabi SAW, perbuatan baik tersebut adalah (1) berjalan kaki untuk mengerjakan kebaikan; (2) duduk di masjid sesudah melaksanakan shalat (wajib); (3) menyempurnakan wudhu dalam kondisi yang berat dan sulit; (4) memberi makan (kepada orang yang membutuhkan makan); (5) melembutkan perkataan; dan (6) melaksanakan shalat malam pada waktu orang-orang sedang tidur. Inilah perbuatan baik yang sangat perlu untuk kita lakukan agar dosa dan kesalahan yang sudah telanjur kita lakukan di masa lalu dihapus oleh Allah SWT.

KotaSantri.com © 2002-2026